

ABSTRACT

Sanjaya, Ade Wira. 2010. *Students' and Lecturers' Perception on the Use of Worksheets as Teaching Media to Enhance Students' Independence in Learning*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Independent mentality and self-discipline are so valuable to the workplace in which students apply the hard and soft skills. One of techniques to enhance students' independence in learning is by using worksheets in learning process as what was implemented by lecturers in English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. In this research, there are three problems formulated. They are: 1) What are students' perceptions on the use of worksheet in learning process?, 2) What are lecturers' perceptions on the use of worksheet in teaching process?, and 3) How do worksheets enhance students' independence in learning?

According to Kesten (1987) in the process of acquiring independent learning, learners do not only develop knowledge and skills, but also develop the value and attitudes needed to be responsible for any decisions they made and actualize them in real action. Through the process, learners are expected to acquire their basic needs as individuals and as the part of society (Regina, 1988). This goal can be acquired by using worksheets in learning process because worksheets have benefits to explore personal experiences and develop teamwork skill for students (Worksheetlibrary.com: accessed on January 9th, 2010).

This research belongs to descriptive research. To answer the questions, the researcher employed the questionnaire and the interview to the students and the interview for the lecturers as the implementation of survey research.

The findings show that most of the students and the lecturers perceived the use of worksheets in teaching-learning process positively. Both groups of participants understood the purpose of worksheets and their importance in forming independent learning habit. However, although students had perceived the use of worksheets positively, they did not always show positive behavioral responses along with particular difficulties they faced. Class discussion and scoring were the evaluation processes that were considered helpful to measure their works. The lecturers believed that worksheets bring advantages for students and lecturers. Therefore, lecturers tried to set good worksheets focusing on the content validity. Lecturers were helped to measure students' progress from submission, scoring, and class discussion as the evaluation process.

Worksheets were believed to enhance students' independence in learning since worksheets had values of independent learning like sharpening responsibility and self-discipline, forming teamwork and individual competence, fostering self-evaluation, growing maturity. Therefore, students need to be aware of the importance of worksheets and independent learning and to motivate them to grow into better persons. Lecturers also need to vary the learning techniques to be creative to keep the students motivated in the learning process. In this research, it was found that worksheets can also be used as assessment and test preparation.

Therefore, the researcher expects that the future researcher presents deeper on the use of worksheets as assessment and test preparation.



ABSTRAK

Sanjaya, Ade Wira. 2010. *Students' and Lecturers' Perception on the Use of Worksheets as Teaching Media to Enhance Students' Independence in Learning.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mental mandiri dan disiplin diri sangat berguna di dunia kerja dimana siswa menerapkan *hard skill* dan *soft skill* mereka. Salah satu teknik untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) seperti yang diterapkan oleh dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma. Dalam penelitian ini, ada tiga pertanyaan yang dirumuskan, yakni: 1) Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan LKS dalam proses belajar?, 2) Bagaimana persepsi dosen terhadap penggunaan LKS dalam proses mengajar?, dan 3) Bagaimana LKS meningkatkan kemandirian belajar siswa?

Menurut Kesten (1987), dalam proses memperoleh kemandirian belajar, siswa tidak hanya mengembangkan pengetahuan dan keahlian, tetapi juga nilai-nilai dan sikap yang diperlukan untuk bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat dan merealisasikannya. Melalui proses tersebut, siswa diharapkan memenuhi kebutuhan dasar mereka sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat (Regina, 1988). Tujuan ini dapat dicapai melalui penggunaan LKS dalam proses belajar karena LKS mempunyai manfaat untuk menggali pengalaman pribadi dan mengembangkan kemampuan bekerja sama (Worksheetlibrary.com: diakses pada 9 Januari 2010).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, berfokus pada survei. Untuk menjawab pertanyaan, peneliti menggunakan angket dan interview kepada siswa dan interview kepada dosen sebagai penerapan dari penelitian survei.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dan dosen mempunyai persepsi positif terhadap penggunaan LKS dalam proses belajar mengajar. Kedua grub responden mengerti tujuan dan pentingnya LKS dalam membentuk kemandirian belajar sebagai sebuah kebiasaan. Akan tetapi, meskipun para siswa mempunyai persepsi positif, mereka tidak selalu menunjukkan respon positif karena habatan dan kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi. Pembahasan kelas dan penilaian merupakan proses evaluasi yang dianggap sangat membantu untuk mengukur pekerjaan siswa. Para dosen menganggap LKS memiliki keuntungan-keuntungan bagi siswa dan dosen. Sebab itu, dosen memfokuskan pembuatan LKS pada validitas isi LKS. Para dosen terbantu untuk mengukur kemajuan siswa dari proses evaluasi dalam bentuk pengumpulan, penilaian, dan pembahasan kelas.

LKS dianggap dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar karena LKS memiliki nilai-nilai untuk belajar mandiri, seperti mengasah rasa tanggung jawab dan disiplin diri, membentuk kompetensi bekerja individu dan kelompok, membantu perkembangan kemampuan evaluasi diri, dan menumbuhkan kedewasaan siswa. Oleh karena itu, siswa perlu menyadari pentingnya LKS dan kemandirian dalam belajar dan perlu memotivasi diri sendiri

untuk tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik. Dosen juga perlu memberikan variasi dalam teknik mengajar dan menjadi kreatif untuk dapat menjaga siswa tetap termotivasi dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, diketahui bahwa LKS juga dapat digunakan sebagai penilaian dan persiapan untuk tes. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan peneliti yang akan datang dapat memaparkan lebih dalam kegunaan LKS sebagai media penilaian/evaluasi dan untuk persiapan tes atau ujian.

